

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Merujuk kepada hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada bab IV, maka dapat penulis ambil kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi sebagai berikut.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan sebelumnya, kesimpulan umum yang didapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh yang lebih besar dalam upaya meningkatkan hasil belajar keterampilan bola voli dan sikap sosial siswa. Selanjutnya, berkaitan dengan pertanyaan dan hipotesis penelitian, secara khusus dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa kelas XI IPS 1 menggunakan model pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan bola voli dan sikap sosial siswa. Hal ini dapat dilihat dari semangat belajar siswa yang mencapai semua indikator yang telah diberikan oleh guru.
2. Siswa kelas XI IPS 2 yang menggunakan model pembelajaran ekspositori memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan bola voli dan sikap sosial siswa. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam mengikuti aktivitas belajar.
3. Model pembelajaran kooperatif secara signifikan memberikan hasil yang lebih baik dari pada model pembelajaran ekspositori. Hal ini didasarkan pada hasil analisis terhadap masing-masing peningkatan dari kedua kelompok pembelajaran.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat disampaikan beberapa saran berkaitan dengan peningkatan hasil belajar keterampilan bola voli dan sikap

sosial siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif. Saran ini ditujukan kepada pihak yang berkepentingan dalam pendidikan, yaitu: Pemerintah Daerah, Departemen Agama Kabupaten/Kota, para guru dan para peneliti selanjutnya. Beberapa rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah diharapkan dapat mengalokasikan dananya untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang dapat menunjang terhadap peningkatan kemampuan guru, khususnya dalam menguasai model-model pembelajaran.

2. Departemen Agama Kabupaten/Kota.

Kepada Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk bekerjasama dengan lembaga terkait untuk memanfaatkan temuan dalam penelitian ini dengan cara mensosialisasikannya kepada para guru melalui penataran atau pelatihan, agar mereka memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang bagaimana model pembelajaran kooperatif digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Olahraga Pascasarjana UPI

Kepada Program Studi Pendidikan Olahraga SPs UPI untuk bekerjasama dengan memanfaatkan temuan dalam penelitian ini dengan cara membuat buku pedoman model pembelajaran kooperatif. Sehingga dapat diaplikasikan langsung oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga.

4. Bagi Para Guru

- a. Pada dasarnya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat diterapkan berbagai metode yang ada dengan mengacu pada materi pengajaran yang akan disampaikan. Dalam kaitannya dengan pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif karena terbukti mampu meningkatkan sikap sosial siswa, guru dapat menggunakan .
- b. Bagi para guru yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif sebaiknya dilakukan pada kelas heterogen dengan tingkat kemampuan dan jenis kelamin yang seimbang.
- c. Dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif, guru hendaknya melakukan persiapan yang lebih baik dan matang, terutama dalam menyusun

**Lisya Anggraeni, 2013**

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dan Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Bola Voli Dan Sikap Sosial

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

materi yang jelas dan terstruktur, sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa.

- d. Guna mencapai hasil belajar keterampilan teknik dasar bola voli yang baik, khususnya pencapaian teknik dasar passing bawah/atas, servis dan smesh, disarankan bagi guru penjas dapat memilih model pembelajaran yang efektif, mampu menggunakan fasilitas, dan waktu yang sangat terbatas serta mampu memotivasi siswa yang kurang berbakat. Dengan cara demikian, maka siswa akan mencapai hasil belajar keterampilan teknik dasar bola voli yang maksimal.

#### 5. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan dalam mengembangkan hasil belajar keterampilan bola voli dan sikap sosial siswa, masih diperlukan penelitian-penelitian lanjutan baik bersifat pengembangan maupun kedalamannya. Oleh karena itu, rekomendasi yang disampaikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan ini, ruang lingkupnya masih terbatas pada siswa dari lingkungan pesisir pantai. Oleh karena itu masih terbuka untuk dilakukan penelitian dengan mengambil sampel dari siswa yang berada di daerah perkotaan atau di daerah lainnya.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya pada tingkat SMA/MA, sehingga masih terbuka untuk diadakan penelitian lanjutan yang dihubungkan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau lebih rendah.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai model pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh dalam perkembangan olahraga, dengan lebih memperluas ruang lingkup penelitian seperti pada aspek fisik, psikologis, iptek, sosial dan budaya agar hasil yang diharapkan bisa tercapai dengan tepat.